

PKM INISIASI UMKM KREATIF MELALUI INOVASI PRODUK HASIL PERTANIAN DI BANJAR ADAT PUKUH DESA TIGA KABUPATEN BANGLI PROVINSI BALI

**Anak Agung Ayu Putri Permatasari^{1*}, I Gede Widhiantara¹, Gabriel Firsta
Adnyana², I Gede Putu Eka Budiayasa³**

Program Studi Biologi Fakultas Kesehatan dan Sains Universitas Dhyana Pura¹, Program
Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Dhyana Pura²,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati³

(*) Corresponding Author: putripermatasari@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Banjar Adat Pukuh yang berada di Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali merupakan salah satu banjar adat yang struktur perekonomiannya didominasi oleh sektor pertanian, hal ini terlihat dari presentase penggunaan lahan untuk usaha pertanian, yakni sebesar 50%, dengan sebagian besar penduduk menggantungkan hidup dari sektor pertanian. Sebagian besar penduduk desa khususnya di Banjar Adat Pukuh mata pencahariannya adalah sebagai petani. Lahan pertanian mereka tanami dengan padi, ketela, jagung dan memiliki perkebunan jeruk dengan luas 50 Ha. Pada saat ini, hasil perkebunan dari kelompok tani Mitra Sejati diketahui bahwa hasil panen hanya dijual dan dipasarkan melalui pengepul dan tentunya dengan harga yang sangat murah. Bahkan hasil pertanian yang melimpah dan tidak habis terjual sampai menjelang panen berikutnya. Jika hasil panen disimpan akan mengalami kerusakan, dijual dengan harga murah dan petani mengalami kerugian. Selain itu hama penggerek buah sering kali menjadi masalah yang mempengaruhi produksi pertanian dan menimbulkan kerugian pada petani, karena mempengaruhi kualitas dan produksi panen. Metode pelaksanaan dalam PKM ini adalah melakukan pendampingan dan pelatihan dengan menginisiasi kelompok tani untuk membentuk UMKM dan produk inovasi, melakukan penanganan terpadu terhadap hama penggerek buah, dan melakukan pemasaran produk inovasi secara digital melalui media sosial. Berdasarkan hasil PKM diketahui bahwa rata rata peningkatan pengetahuan dan ketrampilan setelah dilakukan pendampingan pada kelompok tani sebesar 84%.

Kata Kunci: inisiasi UMKM, hama penggerek buah, produk inovasi, pemasaran digital

1. Pendahuluan

Banjar Adat Pukuh, terletak di Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli Provinsi Bali merupakan salah satu banjar yang struktur perekonomiannya didominasi oleh sektor pertanian, hal ini terlihat dari presentase penggunaan lahan untuk usaha pertanian, yakni sebesar 50%, dengan sebagian besar penduduk menggantungkan hidup dari sektor pertanian. Pertanian sawah menjadi kegiatan usaha utama bagi masyarakat desa, dengan produk unggulan berupa padi dan palawaija. Sehingga sebagian besar penduduk desa khususnya di Banjar Adat Pukuh mata pencahariannya adalah sebagai petani. Lahan pertanian mereka tanami dengan padi, ketela, jagung dan memiliki kebun

jeruk dengan luas 50 Ha. Pada saat ini, hasil pertanian dan perkebunan hanya dijual dan dipasarkan melalui pengepul dan tentunya dengan harga yang sangat murah. Bahkan hasil pertanian melimpah dan tidak habis terjual sampai menjelang panen berikutnya. Jika hasil panen disimpan akan rusak, dijual harga murah dan merugi, tidak dijual pun akan rugi. Selain itu hama penggerek buah sering kali menjadi masalah yang mempengaruhi produksi pertanian dan menimbulkan kerugian pada petani.



(Gambar 1)



(Gambar 2)

Gambar 1. Hama penggerek buah jeruk; Gambar 2. Perkebunan jeruk Desa Adat Pukuh

Oleh karena itu perlu dilakukan adanya sosialisasi dan pendampingan pengenalan UMKM pada kelompok tani, upaya penanggulangan hama penggerek buah pada tanaman, inovasi produk olahan jeruk dan teknik pemasaran secara digital, sehingga nantinya produk hasil pertanian memiliki nilai jual dan pangsa pasar yang tinggi sehingga meningkatkan kesejahteraan para petani (Adnyana dkk.,2023; Hanafie, 2018). Inovasi produk hasil pertanian akan menghasilkan jenis produk olahan, sehingga petani dapat mengurangi ketergantungan dari penjualan buah jeruk saja.

Dan akan membuka peluang untuk mendapatkan pendapatan yang beragam dan mengurangi risiko kerugian akibat fluktuasi harga pasar. Hasil pertanian berupa buah jeruk diproses menjadi produk olahan yang nantinya bisa dipasarkan melalui pasar tradisional, modern maupun secara online melalui media social (Permatasari dkk., 2023). Sedangkan pendampingan dan pelatihan mengenai hama penggerek buah akan menambah pengetahuan para petani, sehingga mampu mengenal dan menanggulangi penyakit/hama yang menyerang tanaman buah, yang mempengaruhi hasil panen (Hanafie, 2018; Permatasari dan Sari, 2020).

Adanya inisiasi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) pada kelompok tani Mitra Sejati diharapkan mampu meningkatkan produktivitas para petani dan produk inovasi yang dihasilkan nantinya akan mendapatkan Nomor Induk Ijin Berusaha (NIB) dan bisa dipasarkan secara digital. Terbentuknya UMKM akan memudahkan kelompok tani untuk mengelola proses produksi dengan memiliki sistem pemasaran digital yang lebih luas (Adnyana dkk., 2023).

2. Metode

Metode Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengukur keberhasilan PKM pada mitra, terdapat dua indikator tujuan terukur dalam jangka panjang yaitu:

A. Sosialisasi Kegiatan

1) Pengetahuan Inisiasi UMKM pada Kelompok Tani

Tim PKM akan melaksanakan sosialisasi terkait pengertian dan manfaat terbentuknya UMKM. Peningkatan pengetahuan diukur dengan melakukan pre-tes sebelum kegiatan penyuluhan dan pos-tes setelah kegiatan penyuluhan kepada kelompok tani Mitra Sejati di Banjar Adat Pukuh, Desa Tiga, Bangli.

2) Pengetahuan Terkait Upaya Penanggulangan Hama Penggerek Buah

Tim PKM akan melaksanakan sosialisasi mengenai hama penggerek buah pada tanaman jeruk. Peningkatan pengetahuan diukur dengan melakukan pre-tes sebelum kegiatan sosialisasi dan pos-tes setelah sosialisasi kepada kelompok tani Mitra Sejati di Banjar Adat Pukuh, Desa Tiga, Bangli.

3) Pengetahuan Terkait Upaya Inovasi Produk Hasil Pertanian

Tim PKM akan melaksanakan sosialisasi mengenai inovasi produk hasil pertanian. Peningkatan pengetahuan diukur dengan melakukan pre-tes sebelum kegiatan sosialisasi dan pos-tes setelah sosialisasi kepada kelompok tani Mitra Sejati di Banjar Adat Pukuh, Desa Tiga, Bangli.

4) Pengetahuan terkait Pemasaran Produk Hasil Pertanian Secara Online

Tim PKM akan melaksanakan sosialisasi mengenai prosedur pembuatan akun di media sosial. Peningkatan pengetahuan diukur dengan melakukan pre-tes sebelum kegiatan sosialisasi dan pos-tes setelah sosialisasi kepada kelompok tani Mitra Sejati di Banjar Adat Pukuh, Desa Tiga, Bangli.

B. Pelatihan dan pendampingan

1) Ketrampilan Mengenai Upaya Penanggulangan Hama Penggerek Buah

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pelatihan dan pendampingan untuk melakukan upaya menanggulangi hama penggerek buah dengan menggunakan biopestisida atau musuh alami dari hama tersebut. Kegiatan ini diukur dengan dengan pre-test sebelum pendampingan dan post-test setelah pendampingan.

2) Ketrampilan Sistem Marketing di Media Sosial

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan akun di media social serta cara pemasarannya di media social. Kegiatan ini diukur dengan dengan pre-test sebelum pendampingan dan post-test setelah pendampingan.

C. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Mitra dari kegiatan ini adalah satu mitra kelompok Tani Mitra Sejati dari Desa Tiga, Banjar Adat Pukuh Bangli. Kelompok terdiri dari 1 orang ketua kelompok dan 10 orang anggota kelompok. Dalam pendampingan dari awal hingga akhir mitra diharapkan hadir dan meluangkan waktu untuk belajar dan mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir terkait pentingnya melakukan inovasi produk hasil pertanian sampai terbentuknya UMKM bagi kelompok tani dengan mengetahui kriteria atau syarat dalam pengajuan dan penyusunan dokumen NIB, mengenal jenis hama dan cara menanggulangnya, , mengenal dan merancang produk inovatif yang bisa dibuat dari buah jeruk serta teknik pemasaran produk tersebut yang dapat dilakukan secara online melalui media social. Sosialisasi serta pendampingan mengenai pengenalan mengenai UMKM, penyuluhan mengenai hama penggerek buah, inovasi produk hasil pertanian dan sistem pemasarannya dilaksanakan di tempat mitra sedangkan proses pengajuan NIB nantinya dilakukan di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali. Mitra juga berpartisipasi dalam penyediaan tempat pelatihan, sumber daya manusia (peserta) dan listrik.

D. Evaluasi Pelaksanaan Program

Komponen yang dievaluasi dalam kegiatan pendampingan Kelompok Tani Kitra Sejati, Desa Tiga Bangli adalah sebagai berikut :

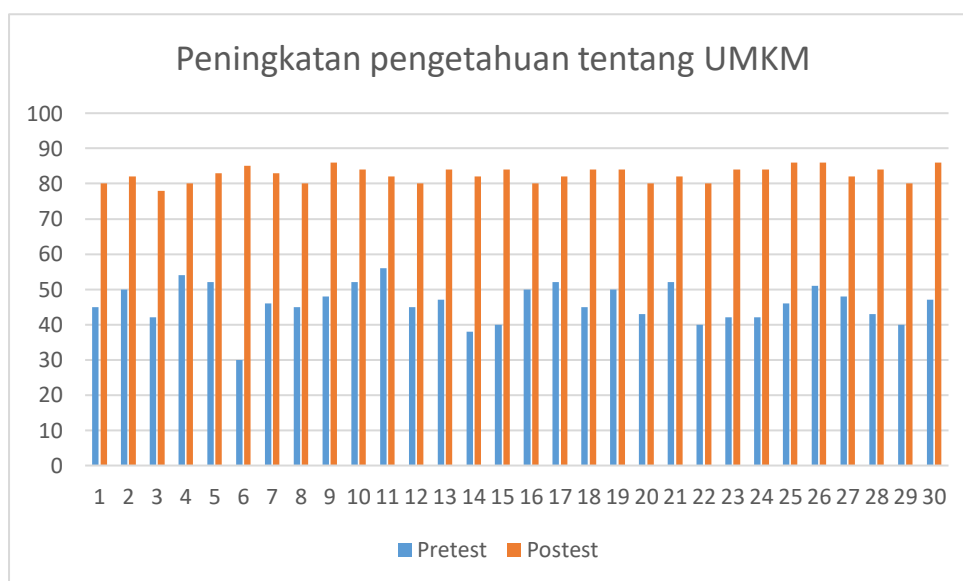
1. Aspek Pengetahuan
 - Tingkat pemahaman mitra mengenai pentingnya UMKM bagi kelompok petani dan kriteria pengajuan Nomor Induk Berusaha
 - Tingkat pemahaman mitra mengenai hama penggerek buah pada tanaman
 - Tingkat pemahaman mitra mengenai inovasi produk hasil pertanian
 - Tingkat Pemahaman mitra mengenai sistem pemasaran yang dilakukan secara online melalui media social
2. Aspek Keterampilan
 - Tingkat keterampilan mitra mengenai penyiapan dokumen untuk mendapatkan NIB untuk UMKM
 - Tingkat keterampilan mitra mengenai upaya penanggulangan hama penggerek buah pada tanaman jeruk
 - Tingkat keterampilan mitra mengenai inovasi produk hasil pertanian
 - Tingkat keterampilan mitra untuk melakukan penjualan produk secara online melalui media social

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat PKM Kelompok Tani Mitra Sejati di mulai bulan September hingga bulan Desember 2024. Adapun hasil kegiatan yang dicapai antara lain:

Bidang Pengetahuan tentang UMKM dan inovasi produk hasil pertanian bagi kelompok tani

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan dalam bentuk penyuluhan materi dan ketrampilan melalui membuat list dokumen yang akan dipersiapkan dalam membuat Nomor Induk Berusaha. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan diukur dengan memberikan pre-tes sebelum penyuluhan dan pos-tes setelah penyuluhan. Adapun hasil pre-tes dan pos-tes yang diperoleh dari kelompok tani adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Pre-test dan Pos-test pengetahuan tentang UMKM dan inovasi produk hasil pertanian bagi kelompok tani

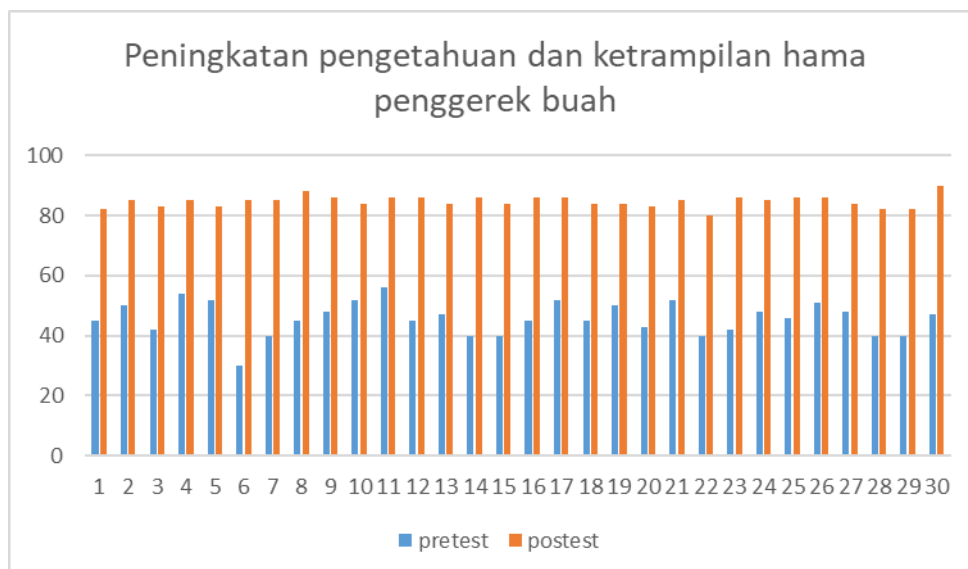


Gambar 4. Inisiasi UMKM pada Kelompok Tani

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan dan pengenalan mengenai dokumen yang harus dipersiapkan dalam pembentukan UMKM agar UMKM kelompok tani memiliki NIB sehingga kegiatan ini meningkatkan pemahaman kepada kelompok tani Mitra Sejati sebesar 82%

Bidang Pengetahuan dan ketrampilan tentang hama penggerek buah pada tanaman jeruk

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan dalam bentuk penyuluhan materi dan ketrampilan dalam upaya penanggulangan hama penggerek dengan menggunakan biopestisida dan metode terpadu. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan diukur dengan memberikan pre-tes sebelum penyuluhan dan pos-tes setelah penyuluhan. Adapun hasil pre-tes dan pos-tes yang diperoleh dari kelompok tani adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Hasil Pre-test dan Pos-test pengetahuan dan ketrampilan tentang hama penggerek buah

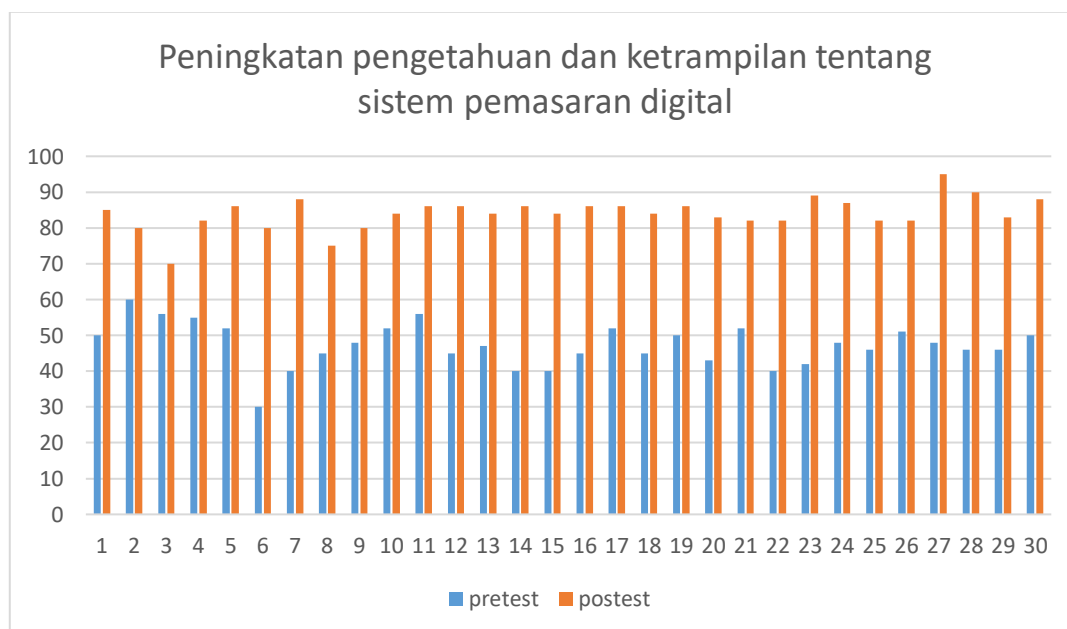


Gambar 6. Pengenalan hama penggerek dan upaya penanganannya

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan mengenai hama penggerek buah dan upaya penanggulangannya dapat dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan sehingga kegiatan ini meningkatkan pemahaman dan ketrampilan kepada kelompok tani Mitra Sejati sebesar 85%.

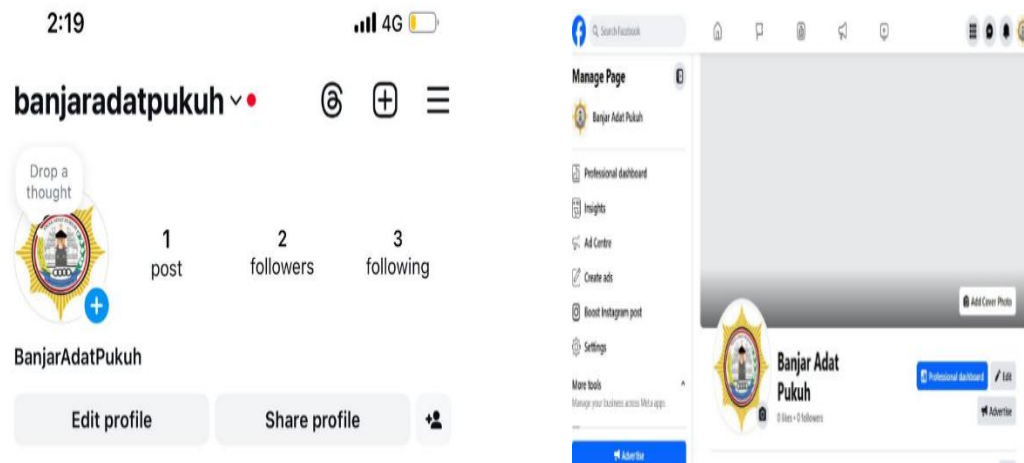
Bidang Pengetahuan dan ketrampilan tentang sistem pemasaran melalui media sosial

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan dalam bentuk penyuluhan materi dan ketrampilan melalui membuat sistem pemasaran melalui media social seperti market place, facebook dan Instagram. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan diukur dengan memberikan pre-tes sebelum penyuluhan dan pos-tes setelah penyuluhan. Adapun hasil pre-tes dan pos-tes yang diperoleh dari kelompok tani adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Hasil Pre-test dan Pos-test pengetahuan dan ketrampilan sistem pemasaran melalui media social

Gambar 8. Akun banjar adat Pukuh di media sosial



Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan mengenai pemasaran produk melalui media social fb dan ig ini meningkatkan pemahaman dan ketrampilan kepada kelompok tani Mitra Sejati sebesar 84%.

4. Simpulan

1. Mitra mengalami peningkatan pengetahuan tentang UMKM dan inovasi produk hasil pertanian bagi kelompok tani
2. Mitra mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mengenai hama penggerek buah pada tanaman jeruk
3. Mitra mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan sistem pemasaran melalui media social

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dhyana Pura yang telah membantu dan mendanai pelaksanaan kegiatan PKM ini.

6. Daftar Rujukan

- Adnyana G, Putu Wida Gunawan, I Nyoman Bernadus, Prastyadi Wibawa Rahayu, I Made Dwi Ardiada, Gerson Feoh. Pendampingan Tim Kesehatan Yayasan Maha Bhoga Marga Dalam Digitalisasi Data Pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan. 2023 Nov;4(4).
- Hanafie S, Wahyudi I. PKM Kelompok Tani Sayuran Dalam Penggunaan Teknologi Pengelolaan Hama Dan Penyakit Ramah Lingkungan Dan Teknologi Pemupukan Organik Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Pendapatan Petani Di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Jurnal Abditani. 2018 Dec 15;1:50–7
- Permatasari AAP, I Made Gde Sudyadnyana Sandhika, Ni Kadek Yunita Sari. PKM Industri Rumah Tangga Bunga Telang Di Desa Jimbaran, Badung. In Universitas Dhyana Pura; 2023. p. 39–44.

- Permatasari AAAP, Ni Kadek Yunita Sari. PKM Lulur Kopi Di Desa Catur Bangli . Widya Laksana. 2020 Aug;9(2):217–21.
- Permatasari AAAP, Ni Kadek Yunita Sari, Ni Kadek Yunita Sari. Pkm Pemanfaatan Limbah Tanaman Pandan Wangi Di Desa Cepaka, Kediri, Tabanan. Widya Laksana. 2022 Jan;11(1):55–60.
- Rahmat IGD, Gabriel Firsta Adnyana, I Wayan Ruspindi Junaedi. Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Sanggar Tenun Kembar Sari Desa Batuagung, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN). 2022 Dec;3(2)
- Rahayu PW, I Nyoman Bernadus, I Made Dwi Ardiada, Gabriel Firsta Adnyana, Putu Wida Gunawan, Gerson Feoh. Pembuatan Sistem Informasi Gereja Gkpb Jemaat Efrata Buduk Berbasis Website. Community Development Journal . 2024 Mar;5(2).
- Shafira Dewi Faza. Pengetahuan UMKM Sejahtera Bersama Mengenai Aplikasi Buku Kas. Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. 2022 Jul 15;4(2):63–9.
- Widhiantara IG, Aulia Iefan Datya, Ni Kadek Dwipayani Lestari, Ni Kadek Yunita Sari, Putu Angga Wiradana. PKM Petani Lemon Desa Luwus, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Widya Laksana. 2024 Jan;13(1):23–31.
- Widhiantara IG, Kusumawati GAW, Gunawan PW. Peningkatan Kualitas Produk Dan Manajemen Kelompok Tani Jamur Tiram Desa Luwus Tabanan. Bhakti Persada. 2019 May 31;5(1):135–48.
- Widhiantara I, Rosiana I, Wiradana I, Sandhika I, Permadi A, Jawi I. Pendampingan Herbal Dan Pelatihan Senam Jantung Untuk Lansia di Desa Celuk, Sukawati, Gianyar. Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK). 2023 Feb;6(2).